

**ANALISIS GAYA KEPIMIMPINAN KEPALA DESA  
PALALAKKANG KECAMATAN GALESONG  
KABUPATEN TAKALAR**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

HALAMAN JUDUL  
ANALISIS GAYA KEPIMPINAN KEPALA DESA  
PALALAKKANG KECAMATAN GALESONG  
KABUPATEN TAKALAR

SKRIPSI



Oleh  
**HASWAR ANHAS RAIS**  
NIM 105720536215

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022

17/08/2022  
Tag  
Sub-Alumni  
R/0598/MAN/2200  
RAI  
a

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

"Tidak Ada Usaha Yang Sia-Sia. Teruslah Mengusahakan Sebagaimana Tujuan Dari Pada IMM Itu Adalah Mengusahakan"

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur atas restu kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayahnya serta karunianya, sehingga Skripsi sederhana ini saya bisa persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a dan suport yang begitu tulus kepada saya selaku anaknya dan senantiasa memberikan ridho serta semangat yang tidak ada henti-hentinya selama dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dan untuk kepada seluruh yang mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas segala bantuan dalam bentuk tenaga dan pikiran.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Gaya Kepimimpinan Kepala Desa Palalakkang  
Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Nama Mahasiswa : Haswar Anhas Rais

No. Stambuk/NIM : 105720536215

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
Penguji Seminar Hasil Strata (S1) pada tanggal 6 Juni 2022 di Program Studi  
Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Dzulidah 1443H

11 Juni 2022M

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M  
NIDN: 0927078201

Zalkha Soraya, SE, MM  
NIDN: 0904058504

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M  
NBM: 108 5576



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Haswar Anhas Rais, Nim : 105720536215 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0017/SK.Y/61201/091004/2022, Tanggal 6 Dzulidah 1443 H/ 6 Juni 2022 M. Sebagai Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 6 Dzulhijjah 1443 H  
6 Juli 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE, M.ACC  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji  
1. Dr. Achmad AC, ST, M.M  
2. Muh. Nur R S.E., MM  
3. Sri Andayaningsih, S.E., MM  
4. Nasrullah, S.E., M.M

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haswar Anhas Rais  
Stambuk : 105720536215  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Gaya Kepimimpinan Kepala Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun**

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 6 Dzulhijjah 1443 H  
6 Juli 2022 M

Yang Membuat Pernyataan,

Haswar Anhas Rais.  
Nim : 105720536215

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507

Muh. Nur R. S. S. M. M  
NBM : 108 5576

## ABSTRAK

**Haswar Anhas Rais, 2022.** Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Skripsi Program Pendidikan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. (Dibimbing Oleh Bapak Muh. Nur Rasyid, dan Ibu Zalkha Soraya).

Penelitian ini untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan yang dimiliki oleh Kepala Desa Palalakkang serta kelebihan dan kemampuan dari gaya kepemimpinan tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan collection, data reduksi data, display data dan conclusions.

Hasil dari penelitian Menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang di anut oleh Kepala Desa Palalakkang yaitu gaya kepemimpinan secara Demokratis, dimana dalam memutuskan segala sesuatu yang menyangkut kepentingan umum desa, kepala desa terlebih dahulu melakukan rapat musyawarah dengan masyarakat desa dan aparat desa yang ada di desa palalakkang.

Kata Kunci : *Gaya Kepemimpinan*

## ABSTRACT

**Haswar Anhas Rais, 2022.** Analysis of the Leadership Style of the Head of Palalakkang Village, Galesong District, Takalar Regency. Thesis on Management Education Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. (Supervised by Mr. Muh. Nur Rasyid, and Mrs. Zalkha Soraya).

This study was to determine the leadership style possessed by The Head of Palalakkang village and the strengths and abilities of the style. the leadership. The research method used is descriptive qualitative. The data obtained is then analyzed by collection, data reduction data, display data and conclusions.

The results of the study show that the leadership style adopted by the Palalakkang Village Head was a democratic leadership style, where in deciding everything that concerns the general interest of the village, the village headfirst conducts a deliberation meeting with the village community and village officials in the Palalakkang village.

**Keywords:** *Leadership Style*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berjuta-juta kenikmatan, Kelimpahan keberkahan yang luar biasa. Sholawat dan salam tercurahkan atas nama Baginda Rasulullah Muhammad SAW keluarga serta para sahabatnya, suni tauladan manusia sepanjang masa, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang berilmu seperti sekarang ini. Alhamdulillahirobbilalamin, Berkat rahmat, Hidayah, dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Program Pendidikan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Banyak hambatan dan masalah yang dihadapi oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan Andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materi, terutama kedua orang tua tercinta Alm. H. Muh. Rais dan Hj. Hapsani yang bersedia membagi cinta tanpa pamrih kepada anak-anaknya dan semoga Allah SWT membalasnya dengan surga. Amin Allahumma Amin. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, penulis juga mengucapkan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Terimakasih tersebut penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Prof Dr. H Ambo Asse, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Muh Nur Rasyid, SE, MM dan Nasrullah, SE, MM Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Muh Nur Rasyid, SE, MM dan Zalkha Soraya SE, MM Selaku pembimbing yang telah mengajarkan tentang banyak hal, memberikan saran dan kritikan yang sangat bermanfaat, dan meluangkan waktunya selama penulisan skripsi ini
5. Dosen-dosen yang selama ini mendidik, Memberikan pengetahuan baru dan pembelajaran baru buat kami,
6. semua Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan dan para sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu dan membuat cerita yang tidak bisa dilupakan.

Akhir kata, Semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Makassar, 16 Mei 2022  
Penulis

**Haswar Anhas Rais**

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Teori .....	9
1. Pengertian Gaya Kepemimpinan .....	9
2. Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan .....	15
3. Tipe-Tipe Gaya Kepemimpinan .....	16
4. Idikator Gaya Kepemimpinan .....	18

5. Pengertian Desa .....	19
B. Tinjauan Empiris .....	20
C. Kerangka Konsep .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Jenis dan Sumber Data .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Instrumen Penelitian .....	27
F. Defenisi Operasional Variabel .....	27
G. Informan .....	28
H. Metode Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Tentang Penelitian .....	29
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Palalakkang .....	29
2. Letak dan Luas Wilayah .....	31
3. Iklim .....	32
4. Berdasarkan Jumlah Penduduk .....	33
5. Struktur Organisasi .....	34
B. Penyajian Data .....	35
1. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang Dalam Pelayan Publik Desa Palalakkang .....	35
2. Visi dan Misi Desa Palalakkang .....	37
3. Tujuan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang .....	38
C. Analisis dan Interpretasi .....	39
1. Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang ...	39
2. Analisis Strategi Kepala Desa Palalakkang Dalam Menerapkan Gaya Kepemimpinannya .....	41
3. Analisis Kelebihan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang .....	44

4. Analisis Kemampuan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang .....	46
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	50
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	51
<b>LAMPIRAN</b> .....	53



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengertian Kepemimpinan .....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 4.1 Daftar Nama-nama Kepala Desa Palalakkang .....	30
Tabel 4.2 Data Kependudukan.....	33



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	23
Gambar 4.1 Maps Desa Palalakkang .....	32
Gambar 4.2 Sruktur Organisasi .....	34



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam suatu organisasi atau perusahaan harus mampu berkompetisi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman yang modern. Ketatnya persaingan dan kemajuan zaman mengharuskan perusahaan atau organisasi untuk dapat mengelola sumber daya yang ada. Dalam menghadapi kemajuan zaman dan persaingan memerlukan pemimpin yang mempunyai tingkat kinerja yang baik, guna untuk mencapai target dan tujuan yang maksimal sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan atau organisasi itu.

Dalam era globalisasi ini telah terjadi iklim kompetisi yang begitu tinggi di segala aspek yang menuntut perusahaan atau organisasi harus bisa bekerja efektif dan efisien. Dunia pemerintahan dituntut untuk mewujudkan atau melahirkan serta menyiapkan pemimpin yang mampu mengembangkan perusahaan atau organisasinya dengan membangun dan meningkatkan kinerja diligkungkannya.

Dengan membangun dan meningkatkan kepemimpinan maka secara tidak langsung akan mengubah proses kerja perusahaan atau organisasi dalam mencapai target dan tujuan. Untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, setiap organisasi atau perusahaan memerlukan sumber daya untuk mencapainya. Sumber daya itu antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya finansial, serta sumber daya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Diantara sumber daya tersebut sumber daya yang terpenting ialah sumber daya manusia.

Sumber daya manusia merupakan harta atau aset organisasi yang substansial dan memotivasi sumber daya organisasi lainnya menjadi berfungsi (Tampi, 2014). Dengan demikian tanpa sumber daya manusia sumber daya lainnya tidak berproses dan kurang produktif dalam mencapai tujuan organisasi.

Dari uraian tersebut maka begitu pentingnya mengoptimalkan peran sumber daya manusia guna mencapai keberhasilan organisasi atau perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan motor penggerak jalannya organisasi atau perusahaan serta aset terpenting bagi organisasi atau perusahaan.

Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengelola sumber daya manusia yang ada di perusahaan atau organisasinya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuannya. Gaya kepemimpinan ialah karakter ataupun model yang diseleksi serta dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, perilaku serta sikap para anggota organisasi bawahannya (Harun samsuddin, 2018:39). Pada dasarnya pemimpin atau *leader* adalah orang yang mempunyai bawahan atau orang yang mengendalikan jalannya organisasi serta mempunyai kekuasaan, pengaruh, kekuatan dan

pemegang tanggung jawab utama bagi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya.

Kepemimpinan adalah pokok atau intisari manajemen, dengan kepemimpinan yang baik maka proses manajemen akan berjalan lancar dan pegawai bergairah melaksanakan tugas-tugasnya. Gaya kepemimpinan adalah seni seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Harun samsuddin, 2018:37).

Pada intinya adalah kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku seseorang saat mempengaruhi perilaku orang lain. Gaya kepemimpinan seseorang identik dengan tipe kepemimpinan orang yang bersangkutan untuk dapat memberikan sumbangsi dalam peningkatan kualitas.

Desa Palalakkang merupakan salah satu dari 14 Desa di wilayah Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar yang didirikan dan dijadikan sebagai desa definitif pada tahun 1989 berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 18 ayat (7) dan Pasal 18B ayat (2) tentang pengaturan Desa dan pembentukan Desa.

Pemerintah Desa Palalakkang Kabupaten Takalar, yang bertugas untuk meningkatkan sumber daya manusia, meningkatkan produktifitas pertanian dan perikanan, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Palalakkang berdasarkan visi Desa

Palalakkang yaitu menjadikan Desa Palalakkang terkemuka dalam pelayanan disegala bidang, menuju masyarakat sejahtera, berkecukupan, sehat jasmani, dan rohani lahir batin. Maka Pemerintah Desa Palalakkang harus dapat memenuhi tuntutan akan *good governance* dan *clean governance* yang sangat memerlukan dukungan sumber daya manusia yang mendukung penciptaan situasi yang diinginkan masyarakat, adanya budaya transparan, *permissive* dan *assertive* sangat mempengaruhi pola kerja dan budaya internal pemerintahan di daerah. Faktor internal seperti sumber daya manusia (SDM), kemampuan kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja pegawai di perusahaan atau lembaga daerah merupakan pola suatu elemen yang harus dipertimbangkan.

Pemerintah Kabupaten Takalar telah melaksanakan pemilihan kepala desa serentak di tahun 2021 dimana didalamnya termasuk desa palalakkang mengambil andil dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan kepala desa serentak. Dimana setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, setiap gaya kepemimpinan memiliki dampak positif maupun negatif atas kinerja pegawai. Aspek gaya kepemimpinan juga menjadi aspek penting dalam menjalankan tanggungjawab yang diembangnya. dimana dalam zaman globalisasi sekarang ini tentunya kebutuhan setiap pemimpin akan semakin bertambah seiring perkembangan zaman.

Disisi lain, kemampuan kepemimpinan di lembaga pemerintahan daerah selama ini tampak masih jauh dari harapan masyarakat. Peningkatan kepemimpinan publik sangat terkait dengan hasil kinerja pada suatu perusahaan

atau organisasi maupun lembaga pemerintahan. Budaya kepemimpinan di lembaga pemerintahan daerah secara umum selama ini kurang mendukung upaya peningkatan sumber daya manusia. Etos kerja di lembaga pemerintahan masih harus ditingkatkan sehingga mewujudkan kepemimpinan yang lebih optimal.

Demikian pula halnya dengan fenomena yang terjadi pada Pemerintah Desa Palalakkang Kabupaten Takalar. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dari pegawai Kepala Urusan Umum Pemerintahan Desa Palalakkang yang dilakukan oleh penulis sendiri, masih belum optimalnya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala desa terhadap pegawainya. Hal ini dapat menjadi indikator belum maksimalnya kepemimpinan yang ada di lingkungan Pemerintah Desa Palalakkang sehingga mempengaruhi kinerja pegawainya. Fenomena tersebut muncul dalam bentuk tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan pada batas waktu yang telah ditentukan atau direncanakan dan tidak adanya contoh yang harus dijadikan acuan dalam pencapaian pemerintahan yang baik. Dalam hal tersebut peran seorang pemimpin kepala desa menjadi juru kunci dalam membangun semangat bawahannya bekerja untuk mencapai tujuan visi dan misi pemerintahan yang ada di desa palalakkang.

Kepemimpinan sangat perlu diperhatikan dalam suatu pelaksanaan tata kelola pemerintahan daerah, karena kepemimpinan daerah landasan untuk melakukan aktifitas bagi seorang pemimpin. Kartono (2005:36-38), mengatakan bahwa persyaratan kepemimpinan itu harus selalu dikaitkan

dengan tiga hal penting, yaitu: (1) Kekuasaan, yaitu otoritas dan legalitas yang memberikan kewenangan kepada pemimpin guna mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu, (2) Kelebihan, keunggulan keutamaan sehingga orang tersebut patuh pada pimpinan, dan bersedia melakukan perbuatan-perbuatan tertentu. (3) Kemampuan, yaitu segala daya, kesanggupan, kekuatan, dan kecakapan/keterampilan teknis maupun anggota biasa-biasa. Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dan dijalankan dengan baik maka pelaksanaan tata kelola pemerintahan akan berjalan sebagaimana yang diinginkan.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, kiranya perlu dirumuskan secara mendalam, usaha-usaha secara terpadu dan berkesinambungan melalui penerapan gaya kepemimpinan yang bagus. Oleh karena itu atas pemikiran inilah yang mengunggah perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi. Sehingga penulis mengambil judul "*Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*".

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari berbagai masalah yang ada pada latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala Desa Palalakkang Kecamatan Gaelsong Kabupaten Takalar?

2. Apa kemampuan dan kelebihan dari gaya kepemimpinan kepala Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan yang digunakan kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.
2. Untuk mengidentifikasi kemampuan dan kelebihan dari gaya kepemimpinan kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi seluruh kalangan, baik untuk diri penulis khususnya, bagi objek penelitian, baik untuk kampus Universitas Muhammadiyah Makassar dan bagi masyarakat pada umumnya, diantaranya yaitu:

1. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) bidang manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar. Tentunya sebagai wawasan dan

pemahaman dibidang manajemen, sebagai bentuk pengaplikasian teori dari selama perkuliahan.

2. Bagi pemerintah desa palalakkang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa palalakkang dan Sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memperbaiki kepemimpinan pemerintahan dalam mewujudkan visi dan misi Desa Palalakkang.
3. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi untuk penelitian.
4. Bagi pegawai, penelitian ini diharapkan dapat memberi efek positif kepada pegawai dalam memajukan pemerintahan.
5. Untuk masyarakat, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan mengenai permasalahan gaya kepemimpinan Pemerintah Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Manajemen Gaya Kepemimpinan

##### 1. Pengertian Gaya kepemimpinan

Menurut Sudaryono (2017:172), gaya kepemimpinan mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu. Bentuk tindakan seorang pemimpin secara keseluruhan seperti yang dipersepsikan atau digambarkan oleh bawahan tersebut dikenal sebagai gaya kepemimpinan.

Sedangkan menurut Harun Samsuddin (2018:39), gaya kepemimpinan adalah bentuk menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sikap, yang mendasari perilaku seseorang. Gaya kepemimpinan seorang pemimpin memperlihatkan secara langsung maupun tidak langsung, tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya. Artinya, gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi seorang pemimpin sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika dia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya.

Gaya kepemimpinan sangatlah penting karena gaya kepemimpinan mencerminkan apa yang dilakukan oleh pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisasikan visinya. Gibson (dalam Harun samsuddin, 2018:37) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan cara yang dilakukan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku maupun pemikiran bawahannya sehingga mampu menjalankan tugasnya dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi.

Setiap pemimpin memiliki kecenderungan yang berbeda-beda dalam menerapkan gaya kepemimpinan. Ada yang lebih cenderung pada penyelesaian pekerjaan, ada yang lebih kepada membangun relasi sosial. Pemimpin dalam organisasi bisnis umumnya lebih memfokuskan fungsi yang terkait dengan pekerjaan. Sedangkan pemimpin dalam lembaga pemerintahan atau nonprofit umumnya lebih memfokuskan pada fungsi yang terkait dengan relasi sosial.

Kepemimpinan memiliki sifat mengarahkan (*directing*) yaitu mengarahkan orang-orang yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan. Hal ini dilakukan para pemimpin dengan terlebih dahulu menetapkan tujuan yang jelas, yang berisi arahan terhadap usaha pada bawahan. Tanpa adanya tujuan yang jelas, akan sangat sulit bagi pemimpin untuk mengarahkan para bawahannya dalam mencapai tujuan.

Menurut Ernie trisnawati sule dan kurniawan saefullah (2005:257), pada dasarnya kepemimpinan melibatkan empat aspek, yaitu pengikut (*followers*), perbedaan kekuasaan (*distribution of power*) antara pemimpin dan pengikut,

penggunaan kekuasaan untuk mempengaruhi (*power to influence*), dan nilai-nilai yang dibangun (*leadership value*).

1. Pengikut adalah orang yang mengikuti para pemimpin, atau tindakan seseorang dalam peran sebagai bawahan yang diberi perintah atau dipengaruhi oleh pemimpin untuk melakukan sesuatu.
2. Perbedaan kekuasaan yaitu adanya perbedaan antara pemimpin dan yang dipimpin dan pengikut, atau antara atasan dan bawahan berimplikasi pula adanya perbedaan kekuasaan diantara keduanya.
3. Penggunaan kekuasaan untuk mempengaruhi yaitu adanya perbedaan kekuasaan melahirkan konsekuensi logis bahwa pemimpin memiliki kekuasaan lebih untuk dapat mempengaruhi para pengikut atau pegawainya. Yang perlu dipengaruhi oleh para pemimpin dengan kekuasaan yang dimilikinya adalah perilaku para pegawai atau pengikutnya agar mau melakukan tindakan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.
4. Nilai yang dibangun pemimpin juga perlu memahami bahwa dirinya bukan sekedar berkuasa, akan tetapi perlu mendorong mewujudkan suatu nilai positif kepada seluruh anggota organisasi. Disini faktor etika, moralitas dan keteladanan atau figur seorang pemimpin sangat diperlukan.

Menurut James A.F Stoner (dalam Rachmat, 2014:63), tugas utama seorang pemimpin adalah:

1. Bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan orang lain, seperti halnya dengan atasannya, staf, teman sekerja atau atasan lain dalam organisasi maupun orang diluar organisasi.
2. Bertanggung jawab untuk menyusun tugas, menjalankan tugas, mengadakan evaluasi, untuk mencapai hasil yang terbaik.
3. Bertanggung jawab untuk kesuksesan stafnya tanpa kegagalan.
4. Menyeimbangkan pencapaian tujuan dan prioritas. Dalam upaya pencapaian suatu tujuan, pemimpin wajib mendelegasikan tugas-tugas pada pegawai atau bawahannya dan mengatur waktu secara efektif, serta menyelesaikan masalah secara efisien.
5. Berfikir secara analitis dan konseptual. Dalam mengidentifikasi masalah dengan akurat. Pemimpin harus dapat menguraikan seluruh pekerjaan menjadi jelas dengan kaitannya dengan pekerjaan lain.
6. Menjadi seorang mediator atau penengah.
7. Politisi dan diplomat, seorang pemimpin harus mampu mengajak dan melakukan kompromi. Sebagai seorang diplomat, seorang pemimpin harus mewakili tim atau organisasinya.
8. Membuat keputusan yang sulit. Seorang pemimpin harus dapat memecahkan masalah.

Oleh karena itu, maka pemimpin harus tampil sebagai figur teladan bagi pegawai, karena pada hakikatnya pemimpin adalah panutan di dalam sebuah lembaga atau organisasi. Maka untuk mencapai perubahan yang efektif tentunya harus dimulai dari tingkatan yang paling atas. Idealnya perubahan dimulai dari

pemimpin, karena pemimpin adalah orang yang memegang kendali penuh dalam sebuah lembaga atau organisasi.

Kepemimpinan merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh seorang pemimpin, kemampuan untuk dapat mempengaruhi orang lain tanpa menggunakan kekuatan, sehingga orang yang dipimpinnya menerima sebagai sosok yang layak untuk memimpin. Seorang pemimpin juga memainkan peranan kritis dalam membantu kelompok, organisasi, atau masyarakat untuk mencapai tujuan mereka. Adapun definisi kepemimpinan yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang akan ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Pengertian Kepemimpinan

No.	Nama Pakar/Ahli	Definisi Motivasi Kerja
1.	Robbins	Menyatakan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain menuju pencapaian tujuan (dalam Harun Samsuddin, 2017:36)
2.	Kouzes dan posner	Mengatakan kepemimpinan adalah penciptaan cara bagi orang untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan sesuatu yang luar biasa (Kouzes dan posner, 2004:3)
3.	Boone dan Kurtz	Berpendapat bahwa kepemimpinan adalah sebuah tindakan yang memotivasi orang lain atau memicu orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang spesifik (dalam Suwatno dan juni Priansa, 2018:140).

4.	Agustian	Berpendapat kepemimpinan adalah sebuah persoalan kecerdasan, kelayakan untuk dipercaya, kelembutan, keberanian, dan ketegasan (dalam Harun Samsuddin, 2017:35).
5.	Kartono	Mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk memberikan sebuah pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan suatu usaha yang kooperatif guna mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan (Kartono, 2005:153).
6.	Veitzal Rivai	Menyatakan kepemimpinan adalah peranan dan juga suatu proses untuk mempengaruhi orang lain baik yang tampak maupun yang tidak tampak (dalam Sudaryono, 2017:172).

Berdasarkan penjelasan tentang definisi kepemimpinan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kepemimpinan mencakup penerapan pengaruh sehingga semua hubungan dapat melibatkan pimpinan.
2. Kepemimpinan mencakup pentingnya proses komunikasi, transparansi dan ketepatan dari komunikasi mempengaruhi perilaku dan kinerja pengikutnya.
3. Kepemimpinan memfokuskan pada tujuan yang dicapai. Pemimpin yang efektif harus berhubungan dengan tujuan-tujuan individu, kelompok dan organisasi.

## 2. Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan

Soekanto Reksohadiprojo mengemukakan bahwa ada tiga jenis gaya kepemimpinan yang semuanya memiliki kelemahan dan kekurangan, yaitu :

### a. Gaya kepemimpinan Otoriter

Gaya kepemimpinan ini merupakan gaya kepemimpinan yang memutuskan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh.

- Tanpa musyawarah
- Selalu memerintah
- Suka mengancam

### b. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan ini merupakan gaya kepemimpinan yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahannya. Setiap ada masalah selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh dalam menyelesaikan masalah. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin banyak memberikan informasi tentang tugas serta tanggung jawab para bawahannya.

- Pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah
- Partisipatif dengan bawahannya
- Selalu menerima kritikan

### c. Gaya Kepemimpinan Laises Faire atau Liberalism

Gaya Kepemimpinan ini dalam pemerintahan adalah cara dan irama seorang pemimpin pemerintahan dalam menghadapi bawahan masyarakatnya dengan metode memberikan keleluasaan kepada

bawahannya. Metode ini juga dikenal dengan Laissez Faire atau Liberalism.

- Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan
- Mampu menggerakkan bawahan
- Bersikap keras pada saat-saat tertentu

### 3. Tipe-Tipe Gaya Kepemimpinan

Menurut G.R. Terry (dalam Suwatno dan Juni Priansa, 2018:156), mengemukakan tentang tipe-tipe kepemimpinan sebagai berikut:

#### 1. Kepemimpinan Pribadi (*Personal Leadership*)

Dalam tipe ini pimpinan mengadakan hubungan langsung dengan bawahannya sehingga timbul hubungan pribadi yang intim.

#### 2. Kepemimpinan non Pribadi (*Non personal Leadership*)

Dalam tipe ini pimpinan tidak mengadakan hubungan langsung dengan bawahannya sehingga antara atasan dan bawahan tidak timbul kontak pribadi. Hubungan antara pimpinan dengan bawahannya melalui perencanaan dan intruksi tertulis.

#### 3. Kepemimpinan Otoriter (*Authoritarian Leadership*)

Dalam tipe ini pemimpin memperlakukan bawahannya secara sewenang-wenang, karena menganggap diri orang paling berkuasa, bawahannya digerakkan dengan jalan paksa, sehingga para pekerja

dalam melakukan pekerjaannya bukan karena ikhlas melakukan pekerjaannya melainkan karena takut.

4. Kepemimpinan Kebapakan (*Paternal Leadership*)

Dalam tipe ini pimpinan memperlakukan bawahannya seperti anak sendiri sehingga para bawahannya tidak berani mengambil keputusan, segala sesuatu yang pelik diserahkan kepada bapak pimpinan untuk menyelesaikannya. Dengan demikian bapak sangat banyak pekerjaannya yang menjadi tanggung jawab anak buahnya.

5. Kepemimpinan Demokratis (*Democratic Leadership*)

Dalam tipe ini pimpinan selalu mengadakan musyawarah dengan para bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya yang sukar, sehingga para bawahannya merasa dihargai pikiran-pikirannya dan pendapat pendapatnya serta mempunyai pengalaman yang baik di dalam menghadapi segala persoalan yang rumit. Dengan demikian para bawahan bergerak bukan karena rasa paksaan, tetapi karena rasa tanggung jawab yang timbul karena kesadaran atas tugas-tugasnya.

6. Kepemimpinan Bakat (*Indegenous Leadership*)

Dalam tipe ini pimpinan dapat menggerakkan bawahannya karena mempunyai bakat untuk itu, sehingga para bawahannya senang mengikutinya, jadi tipe ini lahir karena bawaan sejak lahir seolah-olah

ditakdirkan untuk memimpin dan diikuti oleh orang lain. Dalam tipe ini pemimpin tidak akan susah menggerakkan bawahannya, karena bawahannya akan selalu menurut akan kehendaknya.

#### 4. Indikator Gaya Kepemimpinan

Menurut Robbins (dalam Suwatno dan Juni Priansa, 2018:158), indikator-indikator gaya kepemimpinan adalah sebagai berikut:

1. **Kepemimpinan Demokratis**

Kepemimpinan ini pemimpin selalu mengadakan musyawarah dengan para bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya yang sukar, sehingga para bawahannya merasa dihargai pikiran-pikirannya dan pendapat-pendapatnya serta mempunyai pengalaman yang baik di dalam menghadapi segala persoalan yang rumit. Dengan demikian para bawahan bergerak bukan karena rasa paksaan, tetapi karena rasa tanggung jawab yang timbul karena kesadaran atas tugas-tugasnya.

2. **Kepemimpinan Otoriter**

Kepemimpinan ini pemimpin memperlakukan bawahannya secara sewenang-wenang, karena menganggap dirinya orang yang paling berkuasa, bawahannya digerakkan dengan jalan paksa, sehingga para pekerja dalam melakukan pekerjaannya bukan karena ikhlas melakukan pekerjaannya melainkan karena takut.

3. **Kepemimpinan Partisipatif (*Partisipatif Leadership*)**

Kepemimpinan ini lebih banyak berkonsultasi dan berdiskusi dengan bawahan serta menggunakan saran mereka sebelum mengambil suatu keputusan.

4. **Kepemimpinan Berorientasi pada Prestasi (*Achievement Oriented Leadership*)**

Kepemimpinan ini digambarkan sebagai pemimpin dengan tujuan yang jelas dan mempunyai tantangan yang besar terhadap bawahannya. Perilaku pemimpin ini juga percaya kepada bawahannya dan memberikan bimbingan kepada mereka untuk mencapai tujuan yang tinggi.

5. **Pengertian Desa**

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004, mengakui otonomi yang dimiliki oleh pemerintah desa ataupun dengan sebutan lainnya dan kepada desa melalui pemerintah desa dapat diberikan penugasan ataupun pendelegasian dari pemerintah ataupun pemerintah daerah untuk melaksanakan urusan pemerintahan tertentu. Sebagai perwujudan demokrasi sesuai dalam ketentuan undang-undang nomor 32 tahun 2004 maka pemerintahan dalam tatanan pemerintah desa dibentuk badan permusyawaratan desa (BPD) atau sebutan lain yang disesuaikan dengan budaya yang berkembang di desa bersangkutan, yang berfungsi sebagai lembaga pengatur dan pengontrol dalam penyelenggaraan pemerintah desa, seperti dalam pembuatan dan pelaksanaan peraturan desa, anggaran pendapatan dan belanja desa, dan keputusan kepala

desa. Desa dibentuk lembaga kemasyarakatan yang berkedudukan sebagai mitra kerja pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa.

Desa menurut undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan desa, pasal 1 poin 12 disebutkan bahwa pengertian desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati. Pemerintah desa berdasarkan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah desa dimaknai sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridis.

Desa bukanlah bawahan kecamatan, karena kecamatan merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten/kota, dan desa bukan merupakan bagian dari perangkat daerah. Berbeda dengan kelurahan, desa memiliki hak mengatur wilayah lebih luas. Namun dalam perkembangannya sebuah desa dapat dirubah statusnya menjadi kelurahan.

## **B. Tinjauan Empiris**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk sebagai pola dasar pendukung untuk penelitian ini sebagai pembandingan hasil-hasil penelitian untuk langkah selanjutnya. Tentunya penelitian terdahulu ini terkait dengan gaya kepemimpinan. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian yakni adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Jurnal/Judul	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Herlina (2022)	Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Seppong Di Desa Seppong Kecamatan Tammmero'do Sendana Kabupaten Majene	Deskriptif Kualitatif	hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala desa seppong yaitu gaya kepemimpinan secara demokratis, dimana dalam memutuskan segala sesuatu yang menyangkut kepentingan umum desa, kepala desa terlebih dahulu melakukan musyawarah dengan masyarakat desa dan aparat desa.
2	Nur Azizatur Rahmawati (2016)	Kepemimpinan kepala desa Jombangdelik Kecamatan Balongpanggang kabupaten Gresik dalam mendorong partisipasi masyarakat pada pengelolaan lingkungan	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa dalam kepemimpinannya yang digunakan perilaku berorientasi tugas (struktur inisiasi) dilakukan memulai pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajiban. Selain itu dengan perilaku hubungan (struktur konsiderasi) kepala desa mampu mendorong partisipasi masyarakat pada pengelolaan lingkungan dengan berbagai upaya. Kendala yang dihadapi kepala desa dalam pengelolaan lingkungan antara lain

				kurangnya kesadaran yang dimiliki masyarakat dan perangkat desa dalam menjaga kelestarian lingkungan
3	Suaib (2018)	Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Mattombang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang	kualitatif	Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu pengaruh kepemimpinan memiliki kemampuan untuk menginspirasi, mendorong dan memampukan anak buahnya dalam penyusunan perencanaan
4	Fathoni, M. (2015)	Gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan fisik desa (di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang)	kualitatif	Adapun hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengambilan keputusan, dan pengawasan anggotanya untuk mewujudkan tujuan pemerintahan desa. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan fisik desa.
5	Richa, A. A. (2015)	"Kekuasaan dan Wibawa kepala desa : kajian tentang upaya kepala desa memperoleh dan mempertahankan kekuasaan di desa watudandang Kecamatan Prambon Nganjuk. penelitian	Kualitatif	Dalam penelitian ini penulis menemukan berbagai fakta yang berkaitan dengan kekuasaan kepala desa. Seseorang dapat memperoleh kekuasaan melalui sumber-sumber kekuasaan yang dimilikinya dan memanfaatkan karakteristik masyarakat

		ini berlokasi di Desa watudandang Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk		untuk memperoleh kepercayaan. Kepercayaan dan sumber-sumber kekuasaan inilah merupakan cara untuk memperoleh legitimasi yang sah
--	--	---	--	--

### C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini merupakan model konseptual tentang teori-teori yang berhubungan dengan Analisis gaya kepemimpinan. Penelitian ini dengan berpedoman pada teori Soekanto Reksohadiprojo tentang analisis gaya kepemimpinan. Berdasarkan yang telah dipaparkan, maka model kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul "Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar". Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, Dimana Dalam penelitian ini ingin menjelaskan data informasi yang diperoleh dalam bentuk penjelasan-penjelasan yang relevan sesuai dengan objek yang diteliti. Sugiono (2009) Menjelaskan bahwasanya pendekatan kualitatif sebagai Prosedur Penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Palalakkang, Jalan Poros Galesong Utara, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang dilakukan sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Mei 2022.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang diperoleh oleh penulis adalah data primer dan data sekunder yakni sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung di lapangan baik berupa observasi langsung, wawancara catatan

dokumen serta dokumentasi yang diperoleh secara langsung dari Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang berupa dari berbagai literatur baik berupa buku-buku, jurnal, Undang-Undang dan *internet searching* yang dijadikan sebagai penunjang untuk kebutuhan penelitian yang terkait dengan Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

### D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri, teknik yang digunakan, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan, yakni teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku-buku literatur, artikel, jurnal jurnal, dan karya-karya ilmiah lainnya yang dianggap memiliki relevansi atau hubungan dengan pembahasan penelitian ini, dengan cara:
  - a). kutipan langsung, yaitu peneliti mengutip suatu pendapat chat-chat sesuai dengan kalimat aslinya langsung dari buku sumber tanpa ada perubahan sedikitpun di dalamnya (redaksi) maupun maknanya.

- b). Kutipan tidak langsung, yaitu peneliti menggunakan ide dari suatu pendapat, kemudian peneliti menuangkan dalam redaksi lain tanpa mengurangi maknanya.
2. Penelitian lapangan, Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara cara terjun langsung ke lapangan (lokasi) penelitian, dengan cara:
- a). Observasi, yaitu dengan cara cara mengamati dan mencatat sistematis Fenomena-fenomena yang diteliti metode pengumpulan data ini mengharuskan peneliti untuk mencatat informasi-informasi sebagaimana yang disaksikan di lapangan (lokasi) peneliti. dalam melakukan observasi peneliti harus mendatangi atau mengamati langsung kondisi yang ada di lapangan.
- b). Teknik wawancara, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan sesuai dengan data yang diperlukan untuk Keperluan peneliti. Wawancara ini dilakukan dalam bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden, komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab. wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relatif lebih objektif sehingga selain wawancara dilakukan terhadap kepala desa, akan tetapi juga dilakukan kepada aparatur dan sebagian masyarakat yang sekiranya dapat membantu penelitian dalam memberikan informasi dan untuk melengkapi data diperoleh dari observasi sebelumnya.

- c). Teknik dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa fakta-fakta mengenai objek yang diteliti. dokumentasi ini dapat berupa dokumen-dokumen arsip-arsip dan sebagainya yang diharapkan dapat menambah dan melengkapi data-data sebelumnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini adalah alat bantu dan penunjang yang digunakan oleh penulis dalam rangka untuk mengumpulkan data-data ataupun referensi sebagai pendukung bagi penulis menuju proses penelitian yang dilakukan agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara sistematis, mudah dan terarah. Berdasarkan hal tersebut, maka disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini adalah penulis itu sendiri dan dibantu dengan alat penunjang diantaranya kamera, buku-buku, jurnal, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang terkait dengan Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

#### **F. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yang diidentifikasi dalam penelitian ini memiliki 1 (satu) jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian, yaitu kepemimpinan adalah bentuk pertanggungjawaban seorang pemimpin terhadap lingkungan

dan bawahannya dimana seorang pemimpin berkomitmen ikut serta berperan dalam pengambilan keputusan-keputusan yang akan diambil, guna meningkatkan kualitas lingkungan yang bermanfaat kemah baik bagi pemimpin itu sendiri, komunitas setempat, pegawainya, maupun masyarakat di tempat itu sendiri. Dalam penelitian ini memiliki satu variabel bebas (X), yaitu:

Gaya Kepemimpinan (X1) adalah segala tindakan atau cara yang dilakukan oleh pemimpin dalam melaksanakan kewajiban sebagai pemimpin.

#### G. Informan

Informan kunci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Riska, A.md	Kepala Desa Palalakkang
Mufti Aidin, S.H.	Kepala Urusan Keuangan
Nurhidayatul Khaeriyah SB. S.M	Kepala ekssi Pemerintahan

#### H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kualitatif yaitu metode untuk menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci Bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Tentang Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Palalakkang

Sesuai dengan letaknya yang berada di pesisir pantai selat makassar Desa Palalakkang memiliki pelaut pelaut ulung yang hebat. Nelayan pencari telur ikan terbang (patorani) salah satu komoditi di bidang perikanan yang sangat di minati oleh masyarakat dunia dengan harga yang begitu tinggi membuat tingkat kesejahteraan mereka meningkat dengan cepat para nelayan tersebut dengan gagah berani menerjang ombak dan badai yang sangat deras di perairan selat makassar dan melumpuhkan laut Banda sehingga sampai keperairan fak-fak Provinsi Papua daerah paling timur indonesia. Sebelum desa Palalakkang menjadi desa definitive, desa tersebut dulunya adalah desa Parasangan Beru Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar dan yang menjadi kepala Desa Parasangan Beru pada waktu itu adalah Bapak Mustapa Dg. Pabe dengan memerintah tujuh dusun yaitu dusun Palalakkang, dusun Kampung Beru, dusun Kalukuang, dusun Jempang, dan dusun Romang Sapiria. waktu itu beberapa tokoh masyarakat dusun Palalakkang berinisiatif untuk menjadikan dusun Palalakkang, dusun Kampung Beru, dan dusun Macciniayo menjadi sebuah desa baru dengan pertimbangan jumlah penduduk, luas wilayah dan pelayanan pemerintahan yang optimal. maka pada tahun 1989 desa Parasangan Beru resmi di mekarkan menjadi desa Palalakkang yang pada

waktu itu di jabat oleh Bapak H.Jihad Husain sekarang menjabat camat Galesong Utara pada waktu itu. untuk dapat melayani warga desa maka di adakanlah pemilihan kepala desa Palalakkang pada tahun 1993 dan pada waktu itu masyarakat mempercayakan kepada salah seorang putra desa untuk menjadi pemimpin desa Palalakkang yaitu Bapak H. Nurdin HS Priode tahun 1993 - 2006. Dengan memerintah tiga dusun yaitu dusun Palalakang (Kadus Jalaluddin Dg. Bantang) dusun Kampung Baru (kadus Cole Dg. Nanning) dan dusun Macciniayo (H. Yayo Dg Ngalle).

Adapun sejarah pemerintahan desa palalakkang saat ini adalah yang dipimpin oleh Kepala desa Palalakkang Ibu Riska, A.md yang terpilih pada pemilihan kepala desa serentak di tahun 2021 yang di selenggarakan oleh panitia pemilihan kepala desa Kabupaten Takalar. Kepala Desa Palalakkang Ibu Riska, A.md tergolong masih muda di antara Kepala desa yang pernah memimpin atau menjabat di desa palalakkang.

Berikut daftar nama-nama yang pernah menjabat di Desa Palalakkang diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Daftar Nama Nama Kepala Desa Palalakkang

No.	Nama Pejabat	Masa Pemerintahan	Keterangan
1.	Mustafa Chaeruddin	1988 - 1989	Kepala Desa Persiapan
2.	H. Jihad Husain	1989 - 1991	Kepala Desa Persiapan
3.	H. Nurdin HS	1991 - 2006	Kepala Desa
4.	H. Gasali Dg. Ngewa	2006 - 2018	Kepala Desa
5.	Mursalim SE, MM	2018 - 2019	Pj. Kepala Desa
6.	Haeruddin	2020 - 2021	Pj. Kepala Desa

7.	Hj. Syamsiah	2021 – Des 2021	Pj. Kepala Desa
8.	Riska A,md	2021 – 2027 (Sekarang)	Kepala Desa

## 2. Letak dan Luas Wilayah

Desa Pa'lalakkang merupakan salah satu dari 14 Desa di wilayah Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Kondisi Geografis Desa Pa'lalakkang yang ibu kotanya Dusun Massamaturu yang berada pada posisi sebelah utara ibu kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, dan sebagian wilayah daratan dengan luas wilayah ±174 Ha, dengan jarak dari ibu kota Provinsi 40 km dan 20 km dari ibu kota Kabupaten dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

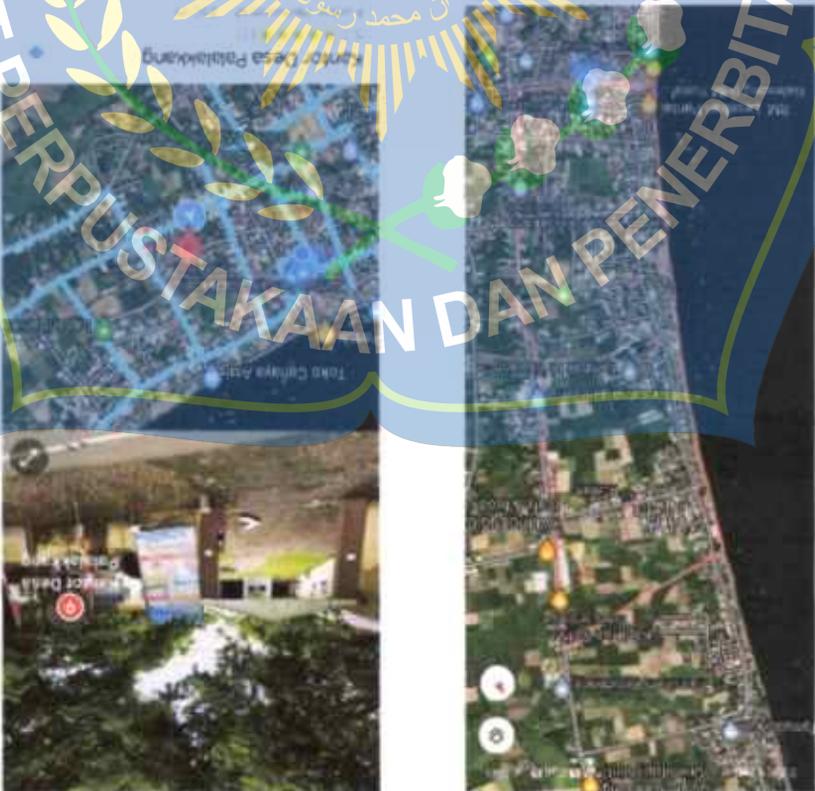
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bontosunggu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalukuang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Galesong Baru
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar

Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di memiliki curah hujan rata-rata setiap tahun 176-200 Mm. hal tersebut April sampai Desember yang berputar setiap Tahunnya. Disamping bulan Januari sampai Maret sementara musim kemarau terjadi pada bulan besar tanah abu-abu dengan tekstur lempungan. Musim hujan terjadi mulai musim hujan. Secara geologis wilayahnya memiliki jenis tanah sebagian 23-30 OC serta memiliki 2 (dua) tipe musim yaitu musim kemarau dan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 1-2 mdi dengan suhu rata-rata Dengan kondisi Desa Palalakkang beriklim tropis merupakan daerah

3. Iklim

Gambar 4.1 Maps Desa Palalakkang



4. Berdasarkan Jumlah Penduduk

Desa Palalakkang mempunyai luas wilayah + 174 Ha dan terdiri dari 6 (enam) Dusun dengan mayoritas penduduknya adalah bermata pencaharian nelayan/petani, dengan jumlah penyebaran penduduk sebagai berikut:

No. Nama Dusun	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Jiwa
1. Palalakkang	32	390	557	1235
2. Massamaturu	16	144	263	532
3. Minasanta	19	145	287	579
4. Kampung Baru	32	315	620	1311
5. Maccini Ayo	34	306	586	1155
6. Lambuoa	33	235	490	1000
<b>Jumlah</b>	<b>174</b>	<b>1535</b>	<b>2803</b>	<b>5812</b>

Tabel 4.2 Data Kependudukan



5. Struktur Organisasi

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA PALAKKANG  
KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Palakkang

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk

menggambarakan dan menjelaskan secara terperinci bagaimana gaya

kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala desa Palalakkang Kecamatan

Galesong Kabupaten Takalar. Adapun teknik pengumpulan data yang

digunakan yaitu observasi langsung, dokumentasi dan wawancara

bersama informan dalam penelitian ini yaitu Ibu kepala desa desa

Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dalam hal ini Ibu

Riska A.m.d. Adapun informan pendukung yaitu Muhi Aidin, S.H. selaku

kepala urusan keuangan, dan Nurhidayahul Khaeriyah Sb.S.M selaku

kepala seksi pemerintahan desa Palalakkang Kecamatan Galesong

Kabupaten Takalar.

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang Dalam Pelayanan

Publik Desa Palalakkang

Dalam lingkup pemerintahan kepemimpinan desa, maka gaya

kepemimpinan kepala desa di arahkan untuk meningkatkan pencapaian

tujuan organisasi pemerintah desa. Gaya kepemimpinan dari seorang

kepala desa bertanggungjawab menjalankan tugas pokok pemerintahan.

Dalam menjalankan tugas tersebut mesti dilaksanakan secara merata untuk

memberikan pelayanan publik yang baik untuk masyarakat.

Gaya kepemimpinan dalam birokrasi pelayanan publik sangat berpengaruh

dalam menentukan hasil prestasi kerja dalam melakukan pelayanan publik kepada

masyarakat desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Gaya

usaha, pelayanan publik ini merupakan gaya kepemimpinan kepala desa.

Kepala desa sebagai pemegang jabatan kuasa berkewajiban memberikan pelayanan publik di kawasan desanya, pengurusan publik merupakan tanggung jawab dari kepemimpinan kepala desa dalam memberikan pelayanan publik secara bermutu. Fungsi utama dari kepemimpinan desa adalah untuk memberikan pelayanan publik di desa kepada masyarakatnya. Pada level kepemimpinan kepala desa sebagai pemimpin penentu Arah Kebijakan organisasi dalam kepemimpinan bertumpu pada ada pengambilan keputusan yang bersifat teknis. Semua bentuk keputusan kepemimpinan kepala desa diarahkan pada semua bentuk pelaksanaan pada pelayanan publik.

## 2. Visi dan Misi Desa Palalakkang

### a. Visi Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa, penyusunan visi desa Palalakkang ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan partisipasi, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar seperti pemerintah desa, BPD, LPM, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemudah lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya.

**VISI :**

**“MENJADIKAN DESA PA'LALAKKANG TERKEMUKA DALAM PELAYANAN  
DISEGALA BIDANG, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA,  
BERKECUKUPAN, SEHAT JASMANI DAN ROHANI LAHIR BATIN”**

**b. Misi Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar**

Dalam pencapaian visi tersebut diatas, maka disusun secara bersama misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumberdaya manusia.
2. Meningkatkan produktifitas pertanian dan perikanan
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Desa Palalakkang.
4. Meningkatkan perekonomian masyarakat.
5. Meningkatkan kwanntitas dan kualitas sarana dan prasarana.
6. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan lembaga-lembaga desa

**3. Tujuan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang**

Kepemimpinan merupakan suatu kegiatan atau upaya yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan atau pengikutnya dalam menjalankan roda organisasi untuk mencapai tujuan visi dan misi.

Antara pemimpin dan bawahan merupakan suatu sistem yang membangun suatu kerja sama dalam mencapai tujuan organisasi.

Penerapan gaya kepemimpinan yang bertujuan peningkatan mutu pelayan publik telah dikeluarkan kebijakan publik oleh pemerintah pusat,

diantaranya adalah keputusan menteri pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2003 yang mengatur tentang penyelenggaraan pelayanan publik. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 mengenai pelayanan publik bermakna untuk meningkatkan proaktif gaya kepemimpinan melaksanakan mutu pelayanan publik.

Pelayanan program di Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dilaksanakan dalam berbagai program guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan seperti yang menjadi visi utama dari Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar yaitu program menjadikan desa palalakkang terkemuka dalam pelayanan disegala bidang, menuju masyarakat sejahtera, berkecukupan, sehat jasmani dan rohani lahir batin.

### C. Analisis dan Interpretasi

#### 1. Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang

Pemimpin adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi individu dan kelompok untuk dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seseorang yang mempunyai kemampuan lebih tersebut kemudian diangkat atau ditunjuk sebagai seorang yang dipercaya untuk mengatur orang lain. Biasanya orang seperti itu disebut pemimpin. Pemimpin adalah tokoh anggota masyarakat yang dikenal secara langsung atau tidak langsung oleh pengikutnya.

Kepala desa dalam suatu merupakan ujung tombak yang menentukan segala nasib rakyatnya maka dari itu seorang kepala desa dalam menjalankan kekuasaannya harus memiliki integritas yang mumpuni dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Seseorang pemimpin seperti seorang kepala desa dalam menjalankan kekuasaannya sendiri ada beberapa cara yang digunakan yaitu:

- a. **Gaya Kepemimpinan Otoriter** Gaya kepemimpinan ini merupakan gaya kepemimpinan yang memutuskan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dan dirinya sendiri secara penuh.
- b. **Gaya Kepemimpinan Demokratis** Gaya kepemimpinan ini merupakan gaya kepemimpinan yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahannya. Setiap ada masalah selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh dalam menyelesaikan masalah. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin banyak memberikan informasi tentang tugas serta tanggung jawab para bawahannya.
- c. **Gaya Kepemimpinan Laissez Faire atau Liberalism**  
Gaya Kepemimpinan ini dalam pemerintahan adalah cara dan irama seorang pemimpin pemerintahan dalam menghadapi bawahan masyarakatnya dengan metode memberikan keleluasaan kepada bawahannya. Metode ini juga dikenal dengan Laissez Faire atau Liberalism.

Berdasarkan Gaya Kepemimpinan tersebut juga digunakan oleh Kepala Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dalam memimpin otonomi daerahnya, dalam tahap wawancara yang dilakukan dengan kepala Desa Palalakkang **Riska A.Md** yang ditemui di kantor pada tanggal 18 Mei 2022 beliau mengatakan bahwa

"Dalam Hal pengambilan keputusan dalam merumuskan program kerja desa tentunya banyak unsur yang terlibat antara lain pemerintah desa, seluruh kepala dusun, tokoh-tokoh masyarakat, dan seluruh lembaga yang ada di desa Palalakkang. Tentu kita semua libatkan dan memberikan ruang dalam menyampaikan aspirasinya untuk kebaikan Desa Palalakkang"

Hal ini membuktikan bahwa kepala Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dalam menjalankan kekuasaannya menggunakan gaya kepemimpinan secara demokratis, karena setiap keputusan yang akan diambil akan memutuskan secara bersama dan terbuka serta mau mendengarkan setiap pendapat dari masyarakat maupun aparatur-aparatur Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

## **2. Analisis Strategi Kepala Desa Palalakkang Dalam Menerapkan Gaya Kepemimpinannya**

Keberadaan seorang pemimpin pada lembaga pemerintahan seperti kepala daerah, kepala kecamatan, kepala desa dan sebagainya sangatlah penting di dalam era otonomi seperti sekarang ini. Tugas-tugas seorang pemimpin sangatlah berpengaruh terhadap pegawai atau bawahannya karena merekalah yang harusnya bergerak lebih awal atau memelopori, mengarahkan pikiran dan pendapat bawahannya, membimbing, menuntun,

menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya, menetapkan tujuan organisasi, memotivasi bawahannya agar sesuai dengan tujuan organisasi dan harus dapat mempengaruhi sekaligus melakukan pengawasan atau pikiran, perasaan dan tingkahlaku aparatur pemerintahan yang dipimpinnya.

Dalam konteks kepemimpinan di desa dipimpin oleh kepala desa, kedudukan kepala desa pada tingkat pemerintahan terkecil dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yakni pemerintah desa adalah sebagai pemimpin masyarakat desa. Kepala desa berdasarkan undang-undang No 22/1999 tentang pemerintahan daerah pasal 94 dan pasal 104 dalam bukunya Hanif Nurckololis adalah badan pelaksana kebijakan yang dibuat bersama dengan badan perwakilan desa. Kepala desa sebagai badan pelaksana kebijakan desa adalah orang pertama yang bergerak, menonton dan menggerakkan orang lain dan mempengaruhi masyarakat. Dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat desa maka diperlukan kebijakan strategi dan sistem ekonomi yang berpihak kepada masyarakat serta didesain secara sistematis. Salah satu kebijakan dan strategi yaitu menganut sistem pembangunan yang berorientasi kerakyatan yang berpihak pada kepentingan masyarakat, tidak berarti menghambat upaya mempertahankan atau meningkatkan pembangunan ekonomi yang tinggi, akan tetapi pertumbuhan hanya akan berkesinambungan dalam jangka panjang jika sumber utamanya berasal dari masyarakat itu sendiri,

baik berupa produktivitas maupun sumber daya yang berkembang melalui penguatan ekonomi masyarakat.

Kepala desa dalam setiap tugas yang diembannya memiliki strategi tersendiri guna menjalankan kedaulatan otonomi daerah. Begitu pula yang dilakukan oleh kepala desa Palalakkang menjalankan kekuasaannya memiliki strategi tersendiri, misalkan dalam membangun kesejahteraan masyarakat yang dipimpinnya, kepala desa palalakkang memiliki strategi seperti membangun sarana dan prasarana desa yang memudahkan masyarakatnya dalam beraktivitas sehari-hari apalagi masyarakat desa yang dipimpin oleh beliau mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan dan petani yang bekerja di laut dan perkebunan, tentu saja sarana dan prasarana seperti bantuan untuk nelayan begitupun bantuan untuk petani yang dibutuhkan oleh masyarakat desa palalakkang. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Desa Palalakkang **Riska A.Md** yang ditemui di kantornya pada tanggal 18 Mei 2022 mengatakan bahwa

"Kami selaku pemerintah desa Palalakkang melibatkan dusun-dusun yang ada di desa palalakkang untuk mencari tahu apa kebutuhan masyarakat untuk kita realisasikan di pemerintahan desa palalakkang. Guna untuk membantu meringankan beban masyarakat yang ada di desa Palalakkang apalagi saat-saat pandemi covid-19 melanda Indonesia untuk tahun 2022 ini pemerintah desa Palalakkang mengeluarkan anggaran bantuan untuk masyarakat 40% dari alokasi Dana desa"

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu masyarakat desa Palalakkang sekaligus yang menjadi aparatur desa Palalakkang dalam hal ini **Nurhidayatul Khaeriyah SB. S.M** memberikan tanggapan terhadap

gaya kepemimpinan dan kinerja kepala desa Palalakkang di kantor desa pada tanggal 18 Mei 2022 beliau mengungkapkan bahwa

"Ibu kepala desa Palalakkang dalam hal ini bu Riska A.Md sebelum dilantik menjadi kepala desa beliau sering aktif memberikan bantuan-bantuan ke masyarakat yang tertimpa musibah yang ada di desa Palalakkang begitupun dalam mengambil sebuah keputusan untuk program kerja pemerintahan desa yang ada di Palalakkang itu dimusyawarahkan terlebih dahulu yang melibatkan banyak unsur dari kepala dusun bersama tokoh masyarakat dan beberapa lembaga yang ada di desa Palalakkang itu diberikan ruang untuk memberikan aspirasi program kerja yang akan dilakukan oleh pemerintah desa Palalakkang"

Dari wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam mengambil strategi guna menerapkan gaya kepemimpinan dalam hal ini Ibu Riska A.Md selaku kepala desa Palalakkang menggunakan gaya kepemimpinan secara demokratis, di mana beliau dalam mengambil keputusan terlebih dahulu mengadakan musyawarah guna memutuskan secara terbuka dan keputusannya sudah menjadi kesepakatan masyarakat yang ada di desa Palalakkang.

### **3. Analisis Kelebihan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang**

Setiap organisasi memiliki pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan masing-masing sesuai karakter dan juga situasi yang mereka hadapi. Dalam setiap pemerintahan atau organisasi memiliki gaya kepemimpinan masing-masing. Salah satunya gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis menempatkan para pemimpin sebagai koordinator dan integrator di mana para pemimpin bertugas

diskusikan setiap keputusan yang akan diambil sebelum diserahkan kepada organisasi pada tingkat tawahan. Selain itu para pemimpin juga berperan sebagai pengawas, pengatur dan pembagian kontrol. Dengan kata lain, pemimpin memiliki peran penting untuk memastikan setiap keputusan yang diambil bersama tersebut telah dilakukan oleh setiap bawahannya. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa gaya kepemimpinan yang dianut oleh kepala desa Palalakkang dalam menjalankan otonomi daerahnya yaitu menggunakan gaya kepemimpinan secara demokratis dimana dalam setiap keputusan yang diambil guna untuk kesejahteraan masyarakat desa dilakukan secara bersama dengan masyarakat desa palalakkang. Dalam wawancara yang dilakukan dengan ibu desa Riska A.Md selaku kepala desa Palalakkang menyebutkan bahwa beliau menganut gaya kepemimpinan secara demokratis selain karena negara juga menganut gaya kepemimpinan tersebut, juga karena beliau menilai kelebihan yang diberikan dengan menganut gaya kepemimpinan tersebut dinilai lebih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Palalakkang.

"Sebagaimana saya ketahui tentang gaya kepemimpinan secara demokratis terlebih dahulu tentu negara kita sudah menganut yang namanya gaya kepemimpinan secara demokratis pada saat saat pemilihan lakukanlah pemilihan secara demokratis begitu pula yang ada di desa. Cara pemilihan yang dilakukan di desa sama halnya secara demokratis dipilih oleh masyarakat setempat begitu pula harus mendengarkan aspirasi masyarakat demi untuk peningkatan kemajuan desa Palalakkang"

Begitu juga dengan yang ungkapkan salah satu masyarakat setempat bahwa dengan kepala desa yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis,

maka masyarakat desa lebih muda mengeluarkan pendapat pendapat mereka, apa apa yang menjadi masalah di masyarakat.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari gaya kepemimpinan secara demokratis yang dianut oleh ibu kepala desa palalakkang yaitu gaya kepemimpinan secara demokratis dan dinilai lebih transparan dan dapat mendekatkan pemerintahan dan masyarakatnya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sutikno (2014) gaya kepemimpinan secara demokratis di mana pemimpin selalu bersedia menerima dan menghargai saran-saran, pendapat, dan nasehat dari staf dan bawahan, melalui forum musyawarah untuk mencapai kata sepakat. Pemimpin yang demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kegiatan kegiatan pengendalian dilaksanakan secara tertib dan bertanggung jawab. Pembagian tugas disertai pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas memungkinkan setiap anggota berpartisipasi secara aktif.

#### **4. Analisis Kemampuan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Palalakkang**

Kepemimpinan adalah suatu bentuk dominasi yang didasari oleh kapabilitas/kemampuan pribadi, yaitu mampu mendorong dan mengajak organisasi untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan bersama. Pemimpinan mempunyai peran penting dalam kehidupan organisasi maupun kelompok yaitu untuk dapat menggerakkan, memberdayakan dan

mengarahkan sumber daya secara efektif dan efisien kearah pencapaian tujuan. Kualitas dari pemimpin seringkali dianggap sebagai faktor terpenting dalam kemajuan atau kemunduran suatu daerah demikian juga kemajuan atau kemunduran suatu daerah, biasanya dipersepsikan sebagai keberhasilan atau kegagalan pemimpin selain itu, keberhasilan kepemimpinan dapat dilihat dari model atau gaya kepemimpinan. Menurut Robert house (2016) menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan sangat mempengaruhi terhadap persepsi bawahan mengenai tujuan kerja, tujuan pengembangan diri dan jarak pencapaian tujuan yang disebut sebagai gaya kepemimpinan jalur tujuan. Hal ini sejalan dengan gaya kepemimpinan secara demokratis. Dimana gaya kepemimpinan secara demokratis adalah kepemimpinan di mana pemimpin membagi tugas dan tanggung jawab dengan kelompok, mengembangkan tanggung jawab kelompok untuk menyelesaikan tugas. Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia. Terhadap koordinasi pekerjaan pada semua elemen yang terlibat dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal dan kerjasama yang baik. Itu berarti dalam kepemimpinan demokratis kekuatan pemimpin bukan terletak pada person atau individu pemimpin, akan tetapi kekuatan justru terletak pada partisipasi dari setiap warga kelompok menurut (Gibson dan Ivancevich dalam Malveni, 2012). Kepala desa sebagai kepala pemerintahan harus mampu merangkul seluruh elemen tersebut agar dapat berjalan beriringan dengan satu tujuan yaitu membangun desa menuju masyarakat yang lebih baik dan maju lebih baik.

Kemampuan seorang kepala desa dalam merangkul dan menggerakkan masyarakat dan aparatnya sangat diperlukan dalam penerapan gaya kepemimpinan demokratis ini karena dengan adanya kerjasama tersebut dapat memudahkan tercapainya tujuan yang akan dicapai. Dalam memimpin suatu daerah seorang kepala desa harus memiliki kemampuan dalam menggerakkan dan membina masyarakat serta bawahannya hal tersebut sangat perlu diperhatikan apalagi kepala desa tersebut menganut gaya kepemimpinan demokratis, di mana kepala desa harus mampu menggerakkan mengarahkan dan memberdayakan masyarakatnya guna dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Begitu pula yang dituturkan oleh kepala desa palalakkang dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa setiap pemimpin harus memiliki peran dan kemampuan yang dapat mengarahkan serta menggerakkan masyarakatnya guna mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama.

"Dalam kepemimpinan saya yang masih baru saya selaku kepala desa palalakkang akan terus bergerak bersama masyarakat dalam peningkatan pelayanan dan menjadi mendengar aspirasi masyarakat yang menjadi kebutuhannya untuk dibantu oleh pemerintah desa segala bentuk kritikan akan diterima untuk menjadi bahan masukan demi kebaikan desa Palalakkang. Kami berharap kepada masyarakat desa Palalakkang untuk tetap bersinergi dengan pemerintah desa Palalakkang dan mendukung program-program pemerintah desa palalakkang untuk berjalan dengan baik"

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala desa palalakkang menganut gaya kepemimpinan demokratis, di mana dalam perannya sebagai seorang kepala desa di desa padalakang harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan membina masyarakat di desanya.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang dianut oleh kepala desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dalam menjalankan otonomi daerah yang ada di desa Palalakkang yaitu gaya kepemimpinan secara demokratis, dimana gaya kepemimpinan secara demokratis memiliki kelebihan yaitu diantaranya:

- mendekatkan pemerintah dengan masyarakat
- memutuskan kebijakan melalui musyawarah
- partisipatif dengan bawahannya

Adapun kemampuan gaya kepemimpinan dari kepala desa Palalakkang, yaitu:

- Melibatkan kepala dusun dalam membantu tugas pemerintah desa
- Memberdayakan lembaga-lembaga yang ada di desa Palalakkang

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang diajukan guna sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan desa padalakan untuk selanjutnya:

1. Melibatkan SDM Pemuda desa dalam pelaksanaan pembangunan program kerja desa.
2. Membukakan ruang untuk mahasiswa untuk berkreasi
3. Mendukung kegiatan kegiatan sosial kampus Universitas

## DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, M. 2015. Gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan fisik desa (di Desa Denok Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang). Jurnal.
- Gama, B., widodo, Y., & Tari, AIN. 2014. Model Kepemimpinan Posdaya pada kelompok Posdaya Mekarsari desa Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Scripture.
- Harun Samsuddin. 2017. Tinjauan Dari Dimensi Gaya Kepemimpinan. Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.
- Harun Samsuddin. 2018. Kinerja Karyawan. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.
- Kartono. 2005. Pemimpin Dan Kepemimpinan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kouzes dan Posner. 2004. Teori Kepemimpinan. Transformational Leadership Theory. The Universty Of Alabama In Huntsville.
- Nur Azizatur Rahmawati. 2016. Kepemimpinan kepala desa Jombangdelik Kecamatan Balongpanggung kabupaten Gresik dalam mendorong partisipasi masyarakat pada pengelolaan lingkungan. Jurnal. Vol. 2 No. 4 Jilid 1.
- Racmat. 2014. Manajemen Strategik. Pustaka Setia. Bandung.
- Richa, A. A. 2015. Kekuasaan dan Wibawa kepala desa kajian tentang upaya kepala desa memperoleh dan mempertahankan kekuasaan di desa wadudang Kecamatan Prambon Nganjuk Kabupaten Nganjuk. Jurnal.
- Samsuddin. 2018. Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.
- Samsuddin. 2018. Tinjauan Dari Dimensi Gaya Kepemimpinan. Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.
- Suaib. 2018. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Di Desa Mattombang Kecamatan Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Jurnal. Vol. 4 No. 3 Jilid 1.
- Sudaryono. 2017. Metedologi Penelitian. Rajawali Pers. Jakarta. Edisi 1. Cetakan 1.
- Sugiono. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta. Bandung.

Suwatno dan Juni Priansa. 2018. Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis. Alfabeta. Bandung.

Tampi. 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Negara Indonesia, TBK (Regional Sales Manado). Jurnal "Acta Diurna" Volume III. No. 4 Tahun 2014.

Trisnawati dan Saefullah. 2005. Pengantar Manajemen. Jakarta. Prenada Media.

UU RI No. 32 Tahun 2004. Pasal 1 Poin 12 Tentang Pemerintahan Desa.

UU RI No. 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintahan Daerah.

UU RI Tahun 1945 Pasal 18 ayat (7) dan Pasal 18B ayat (2) tentang pengaturan Desa dan pembentukan Desa



L

A

M

P

I

R

A

N



Proses Wawancara





## Wawancara Penelitian Skripsi :

Saya : Bismillah Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Tabe Ini Buu desa saya dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Prodi Manajemen memiliki tujuan untuk melakukan penelitian di kantor Desa Palalakkang dalam hal untuk penyelesaian studi S1 saya. Terima kasih atas waktu dan perhatiannya untuk bersedia diwawancarai untuk menyelesaikan proses penelitian yang akan saya lakukan di kantor Desa Palalakkang. Yang pertama-tama dalam tujuan penelitian ini saya selaku mahasiswa ingin melakukan penelitian di kantor Desa Palalakkang untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinanta di Desa Palalakkang. Jadi langsung saja untuk wawancaranya yang pertama yang ingin saya pertanyakan Bu Desa. Sudah berapa lamamaki menjabat sebagai kepala desa di Desa Palalakkang semenjak sudah dilantik?

Bu Desa : Semenjak pelantikan di bulan Januari tahun 2022 sudah mau memasuki kurang lebih 5 bulan kepemimpinan saya di Desa Palalakkang dan Alhamdulillah sampai saat ini saya selaku kepala desa di Desa Palalakkang akan terus bersama masyarakat untuk memperbaiki pelayanan dan fasilitas yang ada di Desa Palalakkang.

Saya : Sampai saat ini Bu Desa dalam menjabat sebagai kepala desa di Desa Palalakkang apa kendala yang dihadapi selama kepemimpinanta ini?

Bu Desa : Sampai saat ini kendala yang saya temukan dalam pemerintahan saya. Saya belum mendapat laporan dari masyarakat apa yang menjadi kebutuhan dari masyarakat.

Saya : Dalam pemerintahan tentu ada namanya pelaksanaan program kerja dan yang saya mau tanyakan bagaimana proses pengambilan keputusan dalam memutuskan program kerja Bu Desa di Desa Palalakkang?

Bu Desa : Saya akan menjawab dalam hal pengambilan keputusan program kerja di Desa Palalakkang tentunya banyak unsur yang terlibat diantaranya ada pemerintah desa, seluruh kepala dusun, para tokoh-tokoh masyarakat, dan seluruh lembaga yang ada di Desa Palalakkang. Tentu kita semua libatkan dan memberikan ruang dalam menyampaikan aspirasinya untuk kebaikan Desa Palalakkang.

Saya : Apa saja program kerja yang menjadi skala prioritas untuk dilaksanakan Bu Desa?

Bu Desa : Dalam pelaksanaan program kerja di masa pandemi saat ini kita pemerintah desa banyak mengeluarkan bantuan langsung tunai ke masyarakat yang terdampak pada covid-19.

Saya : Bagaimana cara untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat di Desa Palalakkang Bu Desa?

Bu Desa : Kami selaku pemerintah Desa Palalakkang melibatkan dusundusun yang ada di Desa Palalakkang untuk mencari tahu apa kebutuhan masyarakat untuk kita realisasikan di pemerintahan Desa Palalakkang. Guna untuk membantu meringankan beban masyarakat yang ada di Desa Palalakkang apalagi saat-saat pandemi covid 19 yang melanda Indonesia. Untuk tahun 2022 ini pemerintah Desa Palalakkang mengeluarkan anggaran bantuan untuk masyarakat 40% dari Alokasi Dana Desa.

Saya : Dari beberapa hasil wawancara dan melihat secara tindakan saya dapat melihat bahwa gaya kepemimpinata dalam pemerintahan di Desa Palalakkang menganut gaya kepemimpinan secara demokratis.

Bu Desa : Oh iya dek. Sebagaimana saya ketahui tentang gaya kepemimpinan secara demokratis terlebih dahulu tentu negara kita sudah menganut yang namanya gaya kepemimpinan secara demokratis pada saat-saat pemilihan. Begitu pula sama halnya di desa. Cara pemilihan yang dilakukan di desa sama halnya secara demokratis dipilih oleh masyarakat setempat. Begitu pula harus mendengarkan aspirasi masyarakat demi untuk peningkatan kemajuan Desa Palalakkang.

Saya : Bagaimana harapanta kedepan dalam kepemimpinanta selama menjabat sebagai kepala Desa Palalakkang.

Bu Desa : Dalam kepemimpinan saya yang masih baru. Saya selaku kepala Desa Palalakkang akan terus bergerak bersama masyarakat dalam meningkatkan pelayanan dan menjadi pendengar aspirasi masyarakat yang menjadi kebutuhannya untuk dibantu oleh pemerintah desa. Sebagai bentuk kritikan akan diterima untuk menjadi bahan masukan demi kebaikan Desa Palalakkang. Tentunya kami mengharap kepada masyarakat Desa Palalakkang untuk tetap bersinergi dengan pemerintah Desa Palalakkang dan mendukung program-program pemerintah Desa

Palalakkang untuk berjalan dengan baik. Dan semoga bisa kita realisasikan semuanya apa yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Saya : Terima kasih atas waktunya Bu Desa untuk siap diwawancarai. sekali lagi saya ucapkan banyak ucapan terima kasih Bu Desa.

Bu desa : oh iya dek sama-sama.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Haswar Anhas Rais

NIM : 105720536215

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 2 Juni 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

*(Signature)*  
 Namsudin, S.Hum., M.I.P.  
 NBM. 964 591



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**KECAMATAN GALESONG**  
**DESA PA'LALAKKANG**

Alamat : Jl. Poros Galesong - Barombong Kode Pos 92255 Telepon HP. 0823-9364-0505

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : /SKTMP/DP/V/2022

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Desa Kerja dan Transmigrasi, Nomor : 221/IP-DPMPTSPKTRANS/V/2022 hal : permohonan Izin Penelitian mulai tanggal 18 Mei s/d 18 Juli 2022, maka Kepala Desa Pa'lalakkang menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : **HASWAR ANILAS RAIS**  
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 01 April 1996  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan Lembaga : Mahasiswa Strata Satu (S1) UNISMUH Makassar  
Alamat : Dusun Pa'lalakkang, Desa Pa'lalakkang  
Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar  
Judul Penelitian : **"Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Pa'lalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar"**

Benar Oknum/Mahasiswa tersebut di atas, Telah Mengadakan dan Menyelesaikan penelitian di Desa Pa'lalakkang, Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar sesuai dengan judul penelitian yang tercantum di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan di : Pa'lalakkang

Pada Tanggal : 19 Mei 2022

Kepala Desa Pa'lalakkang





**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR  
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**

*Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar*

Takalar, 17 Mei 2022

Nomor : 221/IP-DPMPTSPTRTRANS/V/2022  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
Yth Kepala Desa Palalakkang  
Kab. Takalar  
Di-  
Takalar

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 1752/05/C.4-VIII/V/40/2022 tanggal 14 Mei 2022, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/221/KKBP/V/2022 tanggal 17 Mei 2022, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MASWAR ANHAS RAIS  
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 01 April 1976  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Pekerjaan/ Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar  
Alamat : Palalakkang Kel/ Desa Pa Talakkang  
Kec. Galesong Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan judul:

**"ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PALALAKKANG KECAMATAN GALESONG KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : 18 Mei s/d 18 Juli 2022  
Pengikat / Peserta :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb.

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
3. Menanti semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil Skripsi kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak menanti ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan sepejlnya

Kepala Dinas



**RUSDI S. Sos., M. Si**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19731220 200003 1 009

Tembusan : disampaikan kepada Yth

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
Peringgal.

## BIOGRAFI PENULIS



Haswar Anhas Rais dipanggil Haswar lahir di Takalar pada tanggal 1 April 1996 merupakan anak ke 4 (empat) dari 5 (lima) bersaudara dari pasangan Alm. H. Muh. Rais dan Hj. Hapsani. Yang berkedudukan tempat tinggal di Desa Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. Tahun 2002 memulai pendidikan di SD Negeri Center Galesong. Kemudian tahun 2008 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Galesong Selatan dan selesai pada tahun 2011 kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Galesong Utara dan lulus di tahun 2014. Pada tahun 2015 melanjutkan jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Pendidikan Manajemen S1.

